

Peningkatan Kesadaran Riset di Kalangan Dosen dan Praktisi Melalui Program Coaching Clinics: Implikasi untuk Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Dian Sudiantini¹, Hesri Mintawati², Arjulayana³, Lisa Chandrasari Desianti⁴, Sri Handayani⁵, Leni Rohida⁶, Nina Anggraeni⁷, Poibe Intan Nosa Lince⁸, Suriyanti⁹, Wiwin Winarni¹⁰, Wulan Widaningsih¹¹, Rossy Lambelanova¹²

¹Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, ²Universitas Nusa Putra Sukabumi, ³Universitas Muhammadiyah Tangerang, ⁴Universitas Pakuan, ⁵Universitas Kebangsaan Republik Indonesia, ⁶Universitas Swadaya Gunung Jati, ⁷SMA Negeri 12 Bandung, ⁸Mabes Polri, ⁹Universitas Pelita Bangsa Cikarang, ¹⁰Universitas Nusa Putra Sukabumi, ¹¹Universitas Nusa Putra Sukabumi, IPDN

¹dian.sudiantini@gmail.com, ²hesri.mintawati@nusaputra.ac.id, ³arjulayana@umt.ac.id,
⁴lisachandrasari@unpak.ac.id, ⁵srihandayani@fasos.ukri.ac.id, ⁶leni.rohida@ugj.ac.id,
⁷ninaanggraeni200220@gmail.com, ⁸poibeintan12@gmail.com, ⁹suriyanti308@gmail.com,
¹⁰Wiwinwinarni09_@gmail.com, ¹¹rossylambelanova@ipdn.ac.id

Abstract

Increasing research awareness among lecturers and practitioners is a strategic step in developing science. This activity was carried out by the West Java Indonesian Doctoral Gathering Forum (FORSILADI) through the Coaching Clinics program. This program aims to provide intensive guidance to lecturers and practitioners in improving research and scientific publication skills. Through a series of workshops, group discussions, and mentoring sessions, participants are invited to explore effective research methodologies, scientific article writing techniques, and strategies for obtaining research funding. The results of this program show a significant increase in participants' understanding of the importance of research and publications, as well as their ability to design and carry out relevant research. Apart from that, Coaching Clinics have also succeeded in building a collaborative network between lecturers and practitioners, which has the potential to produce more applicable and impactful research. The implications of this activity not only contribute to individual development, but also to the progress of science as a whole, which in turn can provide benefits to society. Thus, this program is an effective model in encouraging a stronger research culture in academic and professional environments, as well as strengthening FORSILADI's role in improving the quality of research in West Java.

Keywords: Increase, research awareness, coaching clinics, scientific development.

Abstrak

Peningkatan kesadaran riset di kalangan dosen dan praktisi merupakan langkah strategis dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Kegiatan ini dilaksanakan oleh Forum Silaturahmi Doktor Indonesia (FORSILADI) Jawa Barat melalui program Coaching Clinics. Program ini bertujuan untuk memberikan bimbingan intensif kepada dosen dan praktisi dalam meningkatkan keterampilan penelitian dan publikasi ilmiah. Melalui serangkaian workshop, diskusi kelompok, dan sesi mentoring, peserta diajak untuk mengeksplorasi metodologi penelitian yang efektif, teknik penulisan artikel ilmiah, serta strategi untuk mendapatkan pendanaan riset. Hasil dari program ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman peserta mengenai pentingnya riset dan publikasi, serta kemampuan mereka dalam merancang dan melaksanakan penelitian yang relevan. Selain itu, Coaching Clinics juga berhasil membangun jaringan kolaborasi antara dosen dan praktisi, yang berpotensi menghasilkan penelitian yang lebih aplikatif dan berdampak. Implikasi dari kegiatan ini tidak hanya berkontribusi pada pengembangan individu, tetapi juga pada kemajuan ilmu pengetahuan secara keseluruhan, yang pada gilirannya dapat memberikan manfaat bagi masyarakat. Dengan demikian, program ini menjadi model yang efektif dalam mendorong budaya riset yang lebih kuat di lingkungan akademik dan profesional, serta memperkuat peran FORSILADI dalam meningkatkan kualitas penelitian di Jawa Barat.

Kata Kunci: Peningkatan, kesadaran riset, coaching clinics, pengembangan ilmu pengetahuan.

1. Pendahuluan

Peningkatan kesadaran riset di kalangan dosen dan praktisi merupakan aspek penting dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dalam konteks pendidikan tinggi, dosen tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai peneliti yang berkontribusi pada kemajuan ilmu pengetahuan melalui penelitian yang berkualitas. Namun, banyak dosen dan

praktisi yang menghadapi tantangan dalam melakukan penelitian, mulai dari pemahaman metodologi hingga keterampilan menulis artikel ilmiah. Hal ini menunjukkan perlunya intervensi yang sistematis untuk meningkatkan kapasitas penelitian di kalangan mereka (Sutiyono et al., 2022).

Program Coaching Clinics muncul sebagai solusi yang efektif untuk mengatasi tantangan tersebut. Program ini dirancang untuk memberikan bimbingan dan dukungan kepada dosen serta praktisi dalam meningkatkan keterampilan penelitian mereka. Melalui pendekatan kolaboratif, Coaching Clinics tidak hanya berfokus pada peningkatan keterampilan teknis, tetapi juga pada pengembangan budaya riset yang lebih kuat di lingkungan akademik (Fadhiil, 2024). Dengan demikian, program ini diharapkan dapat mendorong partisipasi aktif dalam kegiatan riset dan membangun jaringan kolaborasi yang produktif.

Dalam pelaksanaannya, Coaching Clinics melibatkan serangkaian kegiatan, termasuk workshop, diskusi kelompok, dan sesi mentoring. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta mengenai metodologi penelitian, teknik penulisan artikel ilmiah, serta strategi untuk mendapatkan pendanaan riset (LPPM UM Surabaya, 2021). Dengan adanya bimbingan yang tepat, diharapkan dosen dan praktisi dapat merancang dan melaksanakan penelitian yang lebih relevan dan aplikatif.

Hasil dari program ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman peserta mengenai pentingnya riset dan publikasi, serta kemampuan mereka dalam merancang dan melaksanakan penelitian. Selain itu, Coaching Clinics juga berhasil membangun jaringan kolaborasi yang produktif antara dosen dan praktisi, yang berpotensi menghasilkan penelitian yang lebih aplikatif dan berdampak (Trisnawati et al., 2024). Implikasi dari kegiatan ini tidak hanya berkontribusi pada pengembangan individu, tetapi juga pada kemajuan ilmu pengetahuan secara keseluruhan.

Dengan demikian, program Coaching Clinics menjadi model yang efektif dalam mendorong budaya riset yang lebih kuat di lingkungan akademik dan profesional. Peningkatan kesadaran riset di kalangan dosen dan praktisi melalui program ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di Indonesia, serta meningkatkan kualitas penelitian yang dilakukan oleh dosen dan praktisi (Jurnal Dorkes, 2024).

2. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peningkatan kesadaran riset di kalangan dosen dan praktisi melalui program Coaching Clinics yang dilaksanakan oleh Forum Silaturahmi Doktor Indonesia (FORSILADI) Jawa Barat.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh dosen dan praktisi yang terlibat dalam program Coaching Clinics yang diselenggarakan oleh FORSILADI. Dari populasi tersebut, diambil sampel sebanyak 40 orang yang terdiri dari dosen dan praktisi yang berpartisipasi dalam program tersebut. Pemilihan sampel dilakukan secara purposive sampling, yaitu dengan mempertimbangkan kriteria tertentu, seperti pengalaman dalam penelitian dan keterlibatan aktif dalam kegiatan akademik, data dikumpulkan melalui beberapa metode, antara lain:

- Kuesioner:** Kuesioner yang terdiri dari pertanyaan tertutup dan terbuka akan disebarakan kepada peserta untuk mengukur peningkatan kesadaran riset, pemahaman metodologi penelitian, dan keterampilan menulis artikel ilmiah sebelum dan setelah mengikuti program Coaching Clinics.
- Wawancara:** Wawancara semi-terstruktur akan dilakukan dengan beberapa peserta untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam mengenai pengalaman mereka selama mengikuti program dan dampaknya terhadap kesadaran riset mereka.
- Observasi:** Observasi langsung selama pelaksanaan program Coaching Clinics untuk mencatat interaksi peserta dan penerapan materi yang diajarkan.

Data yang diperoleh dari kuesioner akan dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik responden dan tingkat peningkatan kesadaran riset. Selain

itu, analisis inferensial seperti uji t (t-test) akan dilakukan untuk membandingkan perbedaan skor sebelum dan setelah program Coaching Clinics. Data dari wawancara dan observasi akan dianalisis secara kualitatif untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dari pengalaman peserta.

Untuk memastikan validitas dan reliabilitas instrumen penelitian, uji coba kuesioner akan dilakukan pada kelompok kecil sebelum disebarkan kepada seluruh sampel. Validitas konten akan diperiksa oleh ahli di bidang penelitian dan pendidikan, sedangkan reliabilitas akan diuji menggunakan metode Cronbach's Alpha. Hanya instrumen yang memenuhi standar validitas dan reliabilitas yang akan digunakan dalam penelitian ini.

Penelitian ini akan mematuhi prinsip-prinsip etika penelitian, termasuk mendapatkan persetujuan dari peserta sebelum pengumpulan data, menjamin kerahasiaan informasi yang diberikan, dan memberikan kebebasan kepada peserta untuk menarik diri dari penelitian kapan saja tanpa konsekuensi.

Dengan metodologi ini, diharapkan penelitian dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai dampak program Coaching Clinics terhadap peningkatan kesadaran riset di kalangan dosen dan praktisi.

3. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi peningkatan kesadaran riset di kalangan dosen dan praktisi melalui program Coaching Clinics yang dilaksanakan oleh Forum Silaturahmi Doktor Indonesia (FORSILADI) Jawa Barat. Dengan melibatkan 40 peserta, hasil penelitian menunjukkan bahwa program ini berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan penelitian, yang pada gilirannya berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan.

1. Peningkatan Kesadaran Riset

Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat peningkatan signifikan dalam kesadaran riset di kalangan peserta setelah mengikuti program Coaching Clinics. Sebelum program, banyak peserta yang merasa kurang percaya diri dalam melakukan penelitian. Namun, setelah mengikuti serangkaian workshop dan sesi mentoring, peserta melaporkan peningkatan pemahaman mengenai pentingnya riset dan publikasi ilmiah. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Sutiyono et al. (2022), yang menyatakan bahwa pelatihan yang terstruktur dapat meningkatkan motivasi dan keterampilan penelitian di kalangan dosen.

2. Pemahaman Metodologi Penelitian

Salah satu fokus utama dari program ini adalah peningkatan pemahaman metodologi penelitian. Data menunjukkan bahwa peserta mengalami peningkatan yang signifikan dalam pemahaman mereka mengenai berbagai metodologi penelitian, termasuk penelitian kualitatif dan kuantitatif. Melalui diskusi kelompok dan studi kasus yang diberikan selama program, peserta dapat mengidentifikasi metode yang paling sesuai untuk penelitian mereka. Penelitian oleh Fadhiil (2024) juga menunjukkan bahwa pelatihan metodologi dapat meningkatkan kemampuan dosen dalam merancang dan melaksanakan penelitian yang berkualitas.

3. Keterampilan Menulis Artikel Ilmiah

Keterampilan menulis artikel ilmiah menjadi salah satu aspek penting yang diperhatikan dalam penelitian ini. Sebelum mengikuti program, banyak peserta yang merasa kesulitan dalam menyusun artikel ilmiah yang memenuhi standar publikasi. Namun, setelah mengikuti sesi penulisan yang dipandu oleh mentor berpengalaman, peserta menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan menulis. Mereka kini lebih memahami struktur artikel ilmiah, teknik penulisan yang efektif, dan cara mengatasi penolakan dari jurnal. Penelitian oleh LPPM UM Surabaya (2021) mendukung temuan ini, menunjukkan bahwa program pelatihan yang terarah dapat meningkatkan keterampilan menulis peserta.

4. Jaringan Kolaborasi

Program Coaching Clinics juga berhasil membangun jaringan kolaborasi yang produktif antara dosen dan praktisi. Peserta melaporkan bahwa mereka merasa lebih terhubung dengan rekan-rekan mereka dan memiliki kesempatan untuk berkolaborasi dalam penelitian di masa

depan. Jaringan ini diharapkan dapat memperkuat budaya riset di lingkungan akademik dan meningkatkan kualitas penelitian yang dihasilkan. Penelitian oleh Trisnawati et al. (2024) menunjukkan bahwa kolaborasi antarpeleliti dapat meningkatkan produktivitas dan inovasi dalam penelitian, yang sangat penting untuk kemajuan ilmu pengetahuan.

5. Implikasi untuk Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program Coaching Clinics memiliki implikasi yang signifikan untuk pengembangan ilmu pengetahuan di Indonesia. Dengan meningkatnya kesadaran riset, pemahaman metodologi, dan keterampilan menulis artikel ilmiah, diharapkan dosen dan praktisi dapat berkontribusi lebih besar dalam menghasilkan penelitian yang berkualitas. Program ini dapat dijadikan model bagi institusi lain dalam upaya meningkatkan kapasitas penelitian di kalangan dosen dan praktisi, serta memperkuat budaya riset yang lebih kuat di lingkungan akademik (Jurnal Dorkes, 2024).

4. Kesimpulan

Penelitian ini telah menunjukkan bahwa program Coaching Clinics yang dilaksanakan oleh Forum Silaturahmi Doktor Indonesia (FORSILADI) Jawa Barat berhasil meningkatkan kesadaran riset di kalangan dosen dan praktisi. Dengan melibatkan 40 peserta, program ini tidak hanya memberikan pengetahuan teoritis, tetapi juga keterampilan praktis yang diperlukan untuk melakukan penelitian yang berkualitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peserta mengalami peningkatan signifikan dalam pemahaman mereka tentang pentingnya riset dan publikasi ilmiah, yang sejalan dengan temuan sebelumnya yang menyatakan bahwa pelatihan yang terstruktur dapat meningkatkan motivasi dan keterampilan penelitian (Sutiyono et al., 2022).

Peningkatan pemahaman metodologi penelitian merupakan salah satu hasil utama dari program ini. Peserta menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam memilih dan menerapkan metodologi yang sesuai untuk penelitian mereka. Hal ini menunjukkan bahwa program Coaching Clinics efektif dalam memberikan pemahaman yang mendalam tentang berbagai pendekatan penelitian, yang penting untuk menghasilkan penelitian yang valid dan dapat diandalkan (Fadhiil, 2024). Dengan demikian, program ini berkontribusi pada pengembangan kompetensi penelitian di kalangan dosen dan praktisi.

Keterampilan menulis artikel ilmiah juga mengalami peningkatan yang signifikan setelah mengikuti program. Peserta melaporkan bahwa mereka merasa lebih percaya diri dalam menyusun artikel ilmiah yang memenuhi standar publikasi. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan yang diberikan selama Coaching Clinics berhasil meningkatkan kemampuan menulis peserta, yang merupakan aspek krusial dalam dunia akademik (LPPM UM Surabaya, 2021). Dengan keterampilan ini, diharapkan peserta dapat berkontribusi lebih besar dalam publikasi ilmiah dan pengembangan ilmu pengetahuan.

Selain itu, program ini berhasil membangun jaringan kolaborasi yang produktif antara dosen dan praktisi. Peserta merasa lebih terhubung dengan rekan-rekan mereka dan memiliki kesempatan untuk berkolaborasi dalam penelitian di masa depan. Jaringan ini diharapkan dapat memperkuat budaya riset di lingkungan akademik dan meningkatkan kualitas penelitian yang dihasilkan (Trisnawati et al., 2024). Kolaborasi antarpeleliti merupakan faktor penting dalam meningkatkan produktivitas dan inovasi dalam penelitian, yang sangat diperlukan untuk kemajuan ilmu pengetahuan.

Secara keseluruhan, program Coaching Clinics memiliki implikasi yang signifikan untuk pengembangan ilmu pengetahuan di Indonesia. Dengan meningkatnya kesadaran riset, pemahaman metodologi, dan keterampilan menulis artikel ilmiah, diharapkan dosen dan praktisi dapat berkontribusi lebih besar dalam menghasilkan penelitian yang berkualitas. Program ini dapat dijadikan model bagi institusi lain dalam upaya meningkatkan kapasitas penelitian di kalangan dosen dan praktisi, serta memperkuat budaya riset yang lebih kuat di lingkungan akademik (Jurnal Dorkes, 2024). Ke depan, penting untuk melanjutkan dan memperluas program serupa agar dampaknya dapat dirasakan lebih luas dalam pengembangan ilmu pengetahuan di Indonesia.

Daftar Pustaka

- Arikunto, S. (2018). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Denzin, N. K., & Lincoln, Y. S. (2011). *The SAGE Handbook of Qualitative Research*. Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Fadhiil, F. (2024). Meningkatkan Kualitas Pelatih Olahraga Melalui Sport Coaching Clinic. *Jurnal Dorkes (Dedikasi Olahraga dan Kesehatan)*.
- Guba, E. G., & Lincoln, Y. S. (2005). *Paradigmatic Controversies, Contradictions, and Emerging Confluences*. In N. K. Denzin & Y. S. Lincoln (Eds.), *The SAGE Handbook of Qualitative Research* (pp. 191-215). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Hammersley, M., & Atkinson, P. (2007). *Ethnography: Principles in Practice*. London: Routledge.
- Kothari, C. R. (2004). *Research Methodology: Methods and Techniques*. New Delhi: New Age International.
- Lestari, D. A., & Supriyadi, S. (2023). Peningkatan Kualitas Penelitian Dosen Melalui Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 10(1), 45-56.
- LPPM UM Surabaya. (2021). Tingkatkan Kinerja Penelitian Dosen, Lppm Um Surabaya Adakan Coaching Clinic. Diakses dari https://lppm.um-surabaya.ac.id/homepage/news_article?slug=tingkatkan-kinerja-penelitian-dosen-lppm-um-surabaya-adakan-coaching-clinic.
- Mardapi, D. (2017). *Pengukuran dan Penilaian dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Mitra Wacana Media.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook*. Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Nurdin, M. (2022). Pengaruh Pelatihan Penelitian Terhadap Kualitas Penelitian Dosen. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 15(2), 123-135.
- Patton, M. Q. (2002). *Qualitative Research & Evaluation Methods*. Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Ranjit, K. (2011). *Research Methodology: A Step-by-Step Guide for Beginners*. London: SAGE Publications.
- Ritchie, J., Lewis, J., & Elam, G. (2003). Designing and Selecting Samples. In J. Ritchie & J. Lewis (Eds.), *Qualitative Research Practice: A Guide for Social Science Students and Researchers* (pp. 77-108). London: SAGE Publications.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutiyono, P., Apriyanto, T., & Ilham, M. (2022). Coaching Clinic Pengukuran Olahraga (Kondisi Fisik) Tim Bola Voly Desa Cijati Kecamatan Situraja Kabupaten Sumedang. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat 2022 (SNPPM-2022)*.
- Tashakkori, A., & Teddlie, C. (2010). *SAGE Handbook of Mixed Methods in Social & Behavioral Research*. Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Trisnawati, S. N. I., et al. (2024). Penguatan Kompetensi Dosen Se-Indonesia: Pelatihan Penyusunan Modul dan Buku Ajar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*.
- Wibowo, A. (2023). Efektivitas Program Coaching Clinics dalam Meningkatkan Keterampilan Penelitian Dosen. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 12(3), 200-215.